

**PERBEDAAN KEKUATAN OTOT SEBELUM DAN SESUDAH TERAPI
AKUPUNTUR PADA PASIEN *POST STROKE* DI PRAKTIK
MANDIRI PERAWAT LUMAJANG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh:

Umi Rahmasari Sujatmiko, S.Kep

NIM. 23101125

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2024

LEMBAR PENGESAHAN

**PERBEDAAN KEKUATAN OTOT SEBELUM DAN SESUDAH TERAPI
AKUPUNTUR PADA PASIEN *POST STROKE* DI PRAKTIK MANDIRI
PERAWAT LUMAJANG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

UMI RAHMASARI SUJATMIKO, S.Kep.

23101125

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 9 Bulan Oktober Tahun 2024 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Akhmad Efrizal A., S.Kep., Ns., M.Si NIDN. 0719128102	()
Penguji 2 : Ns. Bambang Heri Kartono, S.Kep NIP.196904211989021001	()
Penguji 3 : Ns. Roby Aji Permata, S.Kep., M.Kep NIDN. 0714069205	()

Ketua Program Studi Profesi Ners



(Eni Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep)

NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Sujatmiko, Umi Rahmasari.* Aji Permana, Roby **.2024. **Perbedaan Kekuatan Otot Sebelum dan Sesudah Terapi Akupunktur Pada Pasien *Post Stroke* di Praktik Mandiri Perawat Lumajang. KIA 2024.** Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi.

Latar Belakang: Pasien *post stroke* pada umumnya mengalami kelemahan otot pada bagian anggota gerak tubuh, gangguan postural dan adanya atropi otot. Terapi akupunktur dilakukan dengan penusukan jarum ke beberapa titik yang berfungsi membuka pembuluh darah dan memperbaiki aliran darah. Dengan akupunktur dapat memperbaiki sistem saraf, memperbaiki kondisi tubuh dan meningkatkan kekuatan otot. **Tujuan:** Menganalisis asuhan keperawatan pada pasien kelemahan otot *post stroke* menggunakan terapi akupunktur di Praktik Mandiri Perawat Lumajang. **Metode:** Rancangan analisa asuhan keperawatan menggunakan study kasus dengan dua pasien kelolaan yang diberikan intervensi keperawatan yakni terapi akupunktur sebanyak 3 kali dengan durasi 20 menit. Parameter menggunakan *Manual Muscle Testing* (MMT) dengan rentangan skala 0-5. **Hasil :** Didapatkan hasil evaluasi intervensi pertama hingga ketiga adalah ada peningkatan kekuatan otot pasien 1 Ny. S pada ekstremitas bawah dekstra yang awalnya 4 menjadi 5 dan Kekuatan otot pada pasien 2 Ny. N pada ekstremitas bawah Sinistra yang awalnya 3 menjadi 4. **Kesimpulan:** Penerapan terapi akupunktur menjadi terapi dalam meningkatkan kekuatan otot pada pasien *Stroke* di Praktik Mandiri Perawat Lumajang. Diharapkan terapi ini dapat diimplementasikan dalam asuhan keperawatan penanganan kelemahan otot, khususnya kelemahan otot *post stroke*.

Kata Kunci: Akupunktur, Kelemahan otot, *Stroke*

*Penulis : Umi Rahmasari Sujatmiko, S.Kep

**Pembimbing : Ns. Roby Aji Permana, S.Kep., M.Kep

ABSTRACT

*Sujatmiko, Umi Rahmasari * Roby, Aji Permana**.2024. Differences in Muscle Strength Before and After Acupuncture Therapy in Post Stroke Patients in Independent Nurse Practice in Lumajang. KIA 2024. Nursing Profession Study Program, Faculty of Health Sciences, dr. Soebandi University.*

Background: Post-stroke patients generally experience muscle weakness in the limbs, postural disorders and muscle atrophy. Acupuncture therapy is done by inserting needles into several points that function to open blood vessels and improve blood flow. Acupuncture can improve the nervous system, improve body condition and increase muscle strength. **Objective:** Analyzing nursing care for patients with post-stroke muscle weakness using acupuncture therapy at the Lumajang Independent Nursing Practice. **Method:** The nursing care analysis design uses a study case with two managed patients who were given nursing interventions, namely acupuncture therapy 3 times with a duration of 20 minutes.. The parameters use Manual Muscle Testing (MMT) with a scale range of 0-5. **Results:** The results of the first to third intervention evaluation were an increase in the muscle strength of patient 1 Mrs. S in the right lower extremity which was initially 4 to 5 and muscle strength in patient 2 Mrs. N in the left lower extremity which was initially 3 to 4. **Conclusion:** The application of acupuncture therapy as a therapy to increase muscle strength in stroke patients in Lumajang Independent Nurse Practice. It is expected that this therapy can be implemented in nursing care for handling muscle weakness, especially post-stroke muscle weakness.

Keywords: Acupuncture, Muscle weakness, Stroke

**Author : Umi Rahmasari Sujatmiko, S.Kep*

***Supervisor : Ns. Roby Aji Permana, S.Kep., M.Kep*